



Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kelas Sistem Kredit Semester Program 2 Tahun Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto

Andri

Universitas Pesantren Kh Abdul Chalim Mojokerto

Corresponding Author: ✉ Andrilapinggela@gmail.com

ABSTRACT

Adapun fokus pada penelitian ini: Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di Kls Sistem Kredit semester Program 2 Tahun Di Man 1 Mojokerto dan penerapan kompetensi Guru di Kelas sistem Kredit semester Program 2 Tahun Di Man 1 Mojokerto. tujuan penelitian ialah 1) Menganalisis Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di kelas sistem kredit semester (SKS) program 2 tahun di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. 2) Menganalisis bagaimana penerapan kompetensi guru di kelas sistem kredit semester (SKS) program 2 tahun di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. Pendekatan ini menggunakan endekatan Kualitatif, jenis penelitan deskriptif. Teknik Pengumpulan data ialah, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analis data ialah reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data ialah Kredebilitas data, Kebergantungan data dan kepastian data. Adapun temuan atau hasil penelitian ini, 1) Pengeloaan sumber daya manusia yang diterapkan yaitu: a). Rekrutmen dan seleksi guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun, b). Adanya pelaksanaan pelatihan dan pengembangan terhadap guru sistem kredit semester program 2 tahun. c).Adanya pemberian kompensasi kepada guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun. dan 2) Penerapan kompetensi Guru di Kelas sistesm kredit semester (SKS) program 2 tahun di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto Berdasarkan hasil temuan peneliti a). Kompetensi pedagogic guru di kelas sistem kredit semester program 2 tahun, b). Kompetensi Kepribadian pelatihan semester program 2 tahun, c). Kompetensi sosial guru di kelas sistem kredit semester program 2 tahun, d). Kompetensi profesional guru di kelas sistem kredit semester program 2 tahun.

Kata Kunci

MSDM, Guru, Kompetensi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini. Secara ontologis membahas tentang Pendidikan ialah membahas tentang manusia karena dengan pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang seutuhnya dan bisa memanusiaikan manusia lainnya. (Jalaluddin, 2015, 112) Dari sudut pandang Pendidikan yang dapat membebaskan manusia, ialah manusia dapat memerdekakan fikiranya sendiri dengan berdialog menganai pemikiran tentang dunia yang nyata. (Paulo, 2008, 1) Manusia ialah pusat dari pendidikan itu sendiri dan

manusia dalam bentuknya sebagai orang-orang yang penting bagi masyarakatnya. (Suparlan, 2007, 99)

Permasalahan sangat mendasar di dalam dunia pendidikan ialah permasalahan yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya mengembangkan potensi yang mereka miliki, permasalahan ini yang sering dihadapi pendidik profesionalisme. Sangat cepatnya informasi dari manapun menuntut mereka harus mengikuti visi, misi, dan strategi untuk tujuan bersama. Perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini guru, harus bisa mengeluarkan semua kemampuan yang dia miliki sesuai kebutuhan bersama. Dalam dunia pendidikan Sumber daya manusia yaitu guru mempunyai peranan sangat penting untuk mengembangkan sekolah di mana tempat dia mengabdikan, Dan oleh sebab itu kesejahteraan para guru sangatlah penting untuk diperhatikan.

Menurut Bohlander dan Snell penerapan sumber daya manusia melalui cara seperti rekrutmen guru, seleksi dengan ketat, pelatihan dan pengembangan terhadap guru, peningkatan kinerja dan pemberian kompensasi (Trias Setiawati, 2014, 1) di dunia pendidikan Sumber daya manusia sangat dibutuhkan keberadaannya untuk kesuksesan satu lembaga pendidikan, sehingga diharapkan sumber daya manusia dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak Sekolah itu sendiri, Dengan kemampuan yang dimiliki oleh para guru dapat memberikan sumbangsih lulusan yang terbaik dan bisa bersaing di segala bidang. (Sholiha, 2018, 59) Mengenai sumber daya manusia kita dapat melihat dua aspek yaitu aspek kualitas dan kuantitas. Aspek kuantitas dilihat dari banyaknya para Guru yang mengajar di Sekolah. Bidang kualitas berhubungan dengan para guru dilihat dari kemampuan guru baik fisik maupun non fisik dalam mengajar para siswa.

Sumber daya manusia dalam penelitian ialah, guru yang mengajar di kelas sistem kredit program 2 tahun, guru tersebut mempunyai kemampuan khusus sebagai seorang guru yang mengajar kelas program 2 tahun. (Kunandar, 2008 134) Sebab kewajiban seorang guru profesinya ialah mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik dalam hal ini ialah mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar melanjutkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih ialah mengembangkan kemampuan yang dimiliki para siswa. (Usman, 2008, 7) Ukuran dari pengelolaan sumber daya manusia dikatakan sudah sesuai dengan tujuan bisa ditinjau dari peningkatan kompetensi para guru yang berada di Sekolah. Menurut Spencer Kompetensi ialah karakteristik dasar yang dimiliki oleh pegawai dalam hal ini guru seperti: cara berfikir, mempunyai konsep membangun dirinya lebih baik, memiliki keterampilan dan mempunyai pengetahuan yang sangat baik untuk dapat menghasilkan kinerja yang sangat baik pula. (Iskandar, Juhana, 2014, 86-98). Kompetensi yang wajib dipunyai oleh guru didalam menjalankan peran dan tugasnya ialah kompetensi kepribadian,

kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. ini sudah tercantum didalam Undang- Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 8 yaitu Dosen dan Guru wajib mempunyai seleksi akademik yang baik, memiliki kompetensi yang baik, mempunyai sertifikat sebagai seorang pendidik, mempunyai surat keterangan sehat lahir dan batin, dapat diharapkan dan mempunyai kemampuan untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berikutnya pada pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan yang didapatkan melalui tahap pendidikan dan profesi guru. kompetensi yang dimaksud terhubung dalam kinerja dosen dan guru. (Peraturan PerUndang-Undangan Guru dan Dosen ,No. 14 Thn 2005, 9)

Selanjutnya, ialah bagaimana seorang guru dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sesuai waktu yang diberikan, kompetensi profesional guru bisa dimaknai sesuatu keahlian seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai Guru, Seorang Guru yang profesional ialah guru cerdas dan bertanggung jawab ketika melakukan tugasnya yang diberikan oleh pihak Sekeloh.

Permendiknas dan keputusan Dirjen Mandikdasmen dalam RPP tentang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Paragraf 2 Pasal 146 ayat 1: "Pendidikan khusus bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa dapat diselenggarakan pada satuan pendidikan formal TK, SD, SMP, SMA/MA, atau sekolah sederajat lainnya. Pemberhentian yang dilakukan oleh Menteri pendidikan terhadap program akselerasi, maka pada tahun 2017 MAN 1 Mojokerto kemudian beralih dengan memberlakukan program SKS. landasan atas dilakukannya pergantian program akselerasi ke dalam program SKS yaitu tercantum didalam surat edaran pemerintah nomor: 6398/D/KP/2014 tentang penerapan program akselerasi pada Sekolah dasar dan Sekolah menengah, pada umumnya ialah: 1) semenjak diterapkannya kurikulum 2013, secara sendirinya telah memenuhi kebutuhan siswa dengan menerapkan SKS, 2) sekolah yang pada tahun pelajaran 2017/2018 masih menerapkan program akselerasi atau kelas khusus percepatan, Agar menyelesaikan sampai tamat dan melakukan penyesuaian belajar dengan memperhatikan peraturan pelaksanaan K13 pada kelas X maupun kelas XII. mulai tahun ajaran 2017/2018 dan selanjutnya, selanjutnya sekolah tidak diperbolehkan lagi menerapkan program kelas khusus akselerasi. (Wahyudi 2020, 5) MAN 1 Mojokerto satu dari sekian banyak sekolah yang berada di Jawa

Timur yang berganti dan menggunakan program SKS. Sistem kredit semester yang digunakan di MAN 1 Mojokerto yaitu sistem kredit semester semi paket. Artinya MAN 1 Mojokerto menerapkan program percepatan SKS tidak sama program SKS yang berada dikampus. MAN 1 Mojokerto mengkategorikan kelas sistem kredit semester ini dengan memberikan nama KCC yaitu kelas cerdas cepat. Berjalanya KCC dimaksud,

para siswa diharapkan dan dapat menyelesaikan masa studinya dalam jangka waktu 2 tahun. Langkah-langkah untuk bisa masuk ke kelas KCC, para siswa wajib memiliki syarat yang diterpkan oleh pihak berwenang seperti tes IQ, tes akademik, serta mengcu nilai semester awal. Program sistem kredit semester ialah sistem penyelegaraan program pendidikan yang membebaskan para siswa untuk menentukan sendiri berapa banyak beban belajar yang wajib diikuti persemester tergantung nilai semester sebelumnya. MAN 1 Mojokerto merupakan Sekolah tingkat SMA sederajat yang berbasis agama dan berstatus sekolah Negeri pertama kali menerapkan 2017 dan berjalan sampai saat ini. Setiap tahun mendapatkan surat keputusan langsung dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 6633. Seperti Tahun 2019.

Man 1 Mojokerto mendapatpkan surat keputusan langsung dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 6633 2019. tentang Madrasah yang menyelagarkan SKS Tahun ajaran 2019/2020. Dirjen Pendis nomor 6633 tahun 2029 tentang penyelgaraan sistem kredit semester. Di MAN 1 Mojekorto sendiri terdapat 2 jurusan, yakni jurusan IPS dan IPA, sehingga ada dua pilihan untuk para siswa dalam memilih jurusan sesuai keinginan mereka, sistem pembelajaran di Man 1 Mojokerto senin- sabtu biasanya berangkat pagi jam 7 dan untuk pulangny jam setengah 5 sore, untuk hari minggu para siswa sistem kredit semester program 2 tahun biasanya mengambil inisiatif untuk mengundang gurunya kesekolah untuk meminta pelajaran tambahan.

Dari observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan salah penangung jawab kelas sistem kredit semester (SKS) program 2 tahun di MAN 1 Mojokerto peneliti lebih fokus ke Guru yang mengajar sistem kredit semester yang diberikan jangka waktu 2 tahun sejauh ini kompotensi berjalan belum cukup baik dari hasil seperti, dimana para guru kelas sistem kredit semester belum mampu sepenuhnya memahami kebutuhan para siswa yang sangat beragam dalam hal memberikan mata pelajaran, hal ini yang membuat salah satu kendala bagi para Guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh para siswa dan siswi. dan menjadi kendala lagi dimana ada beberapa Guru sistem kredit semester belum Mampu menggunakan teknologi dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang ada diatas, pengelolaan sumber daya manusia yang sudah berjalan di MAN 1 Mojokerto belum mampu meningkatkan kompetensi para guru, sehingga dalam penelitian ini berjudul “ Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kelas Sistem Kredit Semester Program 2 Tahun Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Suharsimi Arikunto, 1998 : 108) peneliti menetapkan lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Mathew Miles dan A Michael Hubermen, yakni reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan (*Verufikasi*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan lapangan disusun berdasarkan jawaban pula serta pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, Dokumentasi serta pengamatan secara langsung dilapangan, diantara butir-butir pertanyaan ataupun masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai sebagai berikut:

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Kelas Sistem Kredit Semester (SKS) Program 2 Tahun Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.

Pengelolaan sumber daya manusia ialah satu proses yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam merekrut, menyeleksi para guru dan meningkatkan atau menambah pengetahuan para guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun, seperti melakukan pelatihan, workshop dan lain- lain. Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil temuan tentang bagaimana pengeolaan sumber daya manusia di kelas sistem kredit semester program 2 tahun di Madrasah Aliyah Negeri Man 1 Mojokerto, a). Rekrutmen dan seleksi guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun, b). Adanya pelaksanaan pelatihan dan pengembangan terhadap guru sistem kredit semester program 2 tahun,c). Adanya pemberian kompensasi kepada guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Rekrutmen dan seleksi

Berdasarkan temuan dilapangan jika pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan baik dari sejak awal perkrutan para guru, maka dapat menghasilkan Guru yang terbaik pula. Sebagaimana keterangan diatas sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Desler menjelaskan bahwa *human resources management* ialah suatu kegiatan yang mengatur dari merekrut dan memberikan pelatihan kepada guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya. (Gary Dessler, 1997, 3)

Berdasarkan temuan dilapangan jika syarat-syarat berkas yang ditentukan oleh pihak sekolah Man 1 Mojokerto seperti keterangan diatas maka itu menunjukan penerimaan guru untuk kelas SKS program 2 Tahun di Man 1 Mojokerto. Sebagaimana keterangan diatas sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Bohlander dan Snell tentang penerapan sumber daya manusia Melalui cara seperti Rekrutmen Guru, Seleksi dengan Ketat dan pemberian Kinerja. (Setiawati, 1).

b. Pelatihan dan Pengembangan

Adapun proses pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak penanggungjawab guru kelas sistem kredit semester Man 1 Mojokerto

Berdasarkan temuan dilapangan jika kegiatan pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak Sekolah ataupun pihak Provinsi dan Pusat di ikuti oleh guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun maka dapat meningkatkan keterampilan dalam mendidik para siswa sistem kredit semester program 2 tahun. Berdasarkan hasil wawancara diatas dimana pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak penanggung jawab kelas sistem kredit semester program 2 tahun ialah memberikan workshop dan seminar kepada guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun untuk dapat mengasah kemampuan yang mereka miliki dan mengembangkan menjadi lebih baik. Sebagaimana hal tersebut sejalan atau relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Dessler mengenai pengelolaan sumber daya manusia ialah suatu proses atau upaya dalam meningkat kompetensi melalui cara memberikan pelatihan Guru Kelas SKS Program 2 Tahun (Gary Dessler, 1997,3)

Salah satu cara penanggungjawab program Kelas sistem kredit semester program 2 tahun ialah dalam meningkatkan pelatihan dan pengembangan guru kelas sistem kredit semester ialah dengan mengikutsertakan para guru dalam kegiatan workshop baik itu diadakan oleh pihak sekolah maupun luar sekolah.

Keikutsertaan dalam seminar ialah alternatif lainnya yang di ikuti oleh guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Pernyataan ini sama yang disampaikan oleh ibu Romlah guru sistem kredit semester program 2 tahun.

Berdasarkan temuan dilapangan, para guru sistem kredit semester program 2 tahun sangat terbantu dengan adanya kegiatan workshop dan seminar yang diadakan oleh pihak Sekolah atau yang diadakan oleh pihak luar Sekolah. Berdasarkan temuan dilapangan jika guru sistem kredit semester program 2 tahun dapat mencapai target yang ditentukan oleh pihak penanggungjawab kelas sistem kredit semester program 2 tahun maka pihak penanggung jawab akan memberikan kompensasi berupa materi dan non materi dan itu sangat membantu ekonomi para guru khususnya guru yang mengajar di Kelas SKS program 2 tahun, Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dessler mengenai pengelolaan sumber daya manusia dalam mengembangkan kemampuan para guru kelas SKS program 2 Tahun dalam upaya meningkatkan prestasi Kerja dan akan memberikan kompesasi kepada Guru yang dapat meningkatkan Kinerjanya. dan para siswa khususnya dikelas sistem kredit semester program 2 tahun di Man 1 Mojokerto. Selanjutnya penulis akan memaparkan hasil temuan tentang bagaimana penerapan kompetensi guru di kelas sistem kredit semester program 2 tahun di Madrasah Aliyah Negeri Man 1 Mojokerto, a). Kompetensi pedagogic guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun, b). Kompetensi Kepribadian pelatihan semester program 2 tahun, c). Kompetensi sosial guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun, d). Kompetensi profesional guru kelas sistem

kredit semester program 2 tahun Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan temuan dilapangan guru kelas sistem kredit semester program 2 tahun, mereka mempunyai kurikulum difisiasi yang dimana kurikulum tersebut hanya dimiliki oleh guru kelas program 2 tahun yang dimana berfungsi untuk memadatkan materi dan mengefisienkan waktu belajar mengajar. Sebagaimana keterangan diatas sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Sagala tentang kompetensi pedagogic yang menyatakan guru mempunyai kemampuan untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki sesuai kebutuhan siswa dan siswi.

b. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan temuan dilapangan jika para guru kelas SKS program 2 tahun sejauh ini melakukan pendekatan yang baik dikeranakan sejauh mereka tetap intens melakukan pendekatan dan bimbingan secara langsung kepada para siswa program 2 tahun. Temuan diatas diperkuat dengan teori dikemukakan oleh Usman tentang kompetensi kepribadian yakni dimana para guru memberikan bimbingan kepada orang tua dan siswa. Berdasarkan temuan dilapangan jika para guru telah melakukan pendekatan dan komunikasi yang baik, kepada para siswa dan siswi maka para Siswa dan siswi merasa terlindungi dan senang. Temuan diatas diperkuat dengan teori dikemukakan oleh Rahman tentang kompetensi kepribadian ialah selalu menampilkan sikap yang baik kepada para siswa, siswi, orang tua dan terhadap semua Instasi Pendidikan.

c. Kompetensi sosial

Berdasarkan temuan dilapangan jika semua element pendidik Guru, siswa, siswi dan orang tua berperilaku baik kepada sesamanya, maka dapat membangun komunikasi dan silahturahmi yang baik antar sesama masyarakat sekolah dan masyarakat luar sekolah. Keterangan diatas dipekuat dengan teori yang dikemukakan oleh Saiful tentang dimensi kompetensi Sosial yakni dapat memberikan bimbingan kepada orang tua dan para siswa dan siswi dalam menyelesaikan masalah terutama dalam bidang penyelesaian studi.

d. Kompetensi Profesional

Berdasarkan temuan dilapangan jika para guru sistem kredit semester program 2 tahun mendapatkan kendala dalam hal memberikan mata pelajaran maka hal ini akan menjadi beban tersendiri bagi mereka dan mengupayakan agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya sebagaimana keterangan diatas sejalan dengan teori dikemukakan oleh Ramayulis mengenai ukuran profesional Guru yakni apabila para siswa mampu mengembangkan kemampuan yang dia miliki lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Melalui ini disarankan Guru di kelas sistem kredit semester program 2 tahun diharapkan agar setiap saat selalu dapat meningkatkan kemampuan yang dia miliki agar dapat membuat para siswa menjadi lebih baik. Agar selalu melakukan perubahan atau peningkatan pengelolaan sumber daya manusia sehingga selalu menghasilkan para guru yang berkompoten atau mempunyai kemampuan kompetensi yang baik dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendis nomor 6633 tahun 2029 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester.
- Gary Dessler, "Human Resources Management" Benyamin Molan Jakarta: Prehallindo, Iskandar, Juhana, Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja terhadap kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Di Sdn Baros Mandiri 5 Kota Cimahi (2014,) Hal 86-98
- Jalaluddin, filsafat Pendidikan, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2015, hal.112.
- Kompetisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Unggul X Di Jawa Tengah)" (2014).hal 1.
- Kunandar,guru profesional implementasi kurikulum, 2008 ha 134.
- Paulo, Pendidikan kaum Tertindas: Jakarta: pustaka LP3ES Indonesia, 2008, hal, 1.
- Peraturan PerUndang-Undangan Guru dan Dosen ,No. 14 Thn 2005, hal. 9.
- Sholiha" Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Man Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1998, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Rineka Cipta, Yokjakarta, . 108
- Suparlan, filsafat pendidikan, Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2007, hal, 99.
- Trias Setiawati, "Praktik Manajemen Sumberdaya Manusia Berbasis Regulasi Dan Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2008 ,hal, 7..
- Wahyudi Penerapan Sistem Kredit Semester (Sks) Di Sma Negeri Boyolali(2020), hal 5.
- Setiawati, "praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Regulasi dan Kompetensi (Studi Kasus Perusahaan Unggul X Jawa Tengah)." Hal.1